

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Penelitian

Komunikasi dapat disampaikan dalam bentuk apapun, lisan, tulisan, verbal, ataupun non-verbal. Inti dari komunikasi ialah tersampainya pesan dari komunikator kepada komunikan melalui sebuah media. Lagu dapat dijadikan sebagai sebuah media dalam menyampaikan pesan, bahkan lebih dari sekedar berkata-kata, lagu juga dapat mewakili segala perasaan yang sedang dirasakan. Melalui lagu, pesan yang disampaikan pun menjadi lebih indah dan bisa dinikmati. Pesan yang disampaikan melalui lagu memiliki tujuan untuk menginformasikan (*to inform*), Mempengaruhi (*to Influence*), dan Menghibur (*to entertain*).

Lagu merupakan musik yang memiliki unsur teks/lirik (Moylan, 2007, h. 62). Menciptakan sebuah karya seni dalam bentuk lagu dikatakan menjadi alat komunikasi yang paling efektif dalam menyuarakan pendapat ketika berteriak dan menangis sulit didengar. Lagu bukanlah hanya musik biasa tanpa makna, tapi lagu memiliki lirik yang maknanya mengandung pesan dari si pemilik lirik. Kombinasi antara lirik dan musik dapat menghasilkan lagu yang bisa memengaruhi khalayak

Lagu dibuat tidak hanya untuk menyuarakan kebahagiaan karena cinta atau kesedihan karena patah hati, tapi lebih dari itu lagu juga bisa diciptakan untuk menyuarakan ketidakadilan, umpatan kebencian karena penindasan, serta suara-suara minor yang kurang didengarkan.

Melihat perkembangan lagu di Indonesia, juga mempertimbangkan fakta bahwa lagu merupakan salah satu media komunikasi massa dengan tingkat penyebaran yang cukup luas, pesan yang terdapat dalam lagu menjadi hal yang cukup penting sebagai bahan kajian.

Lagu menjadi Bahasa yang paling Universal didunia untuk saat ini. Semua musisi berlomba lomba menyampaikan perasaannya melalui lagu yang dibuat sebagus mungkin agar pesannya bisa diterima oleh masyarakat luas dan masyarakat dapat merasakan juga apa yang musisi itu tuangkan dalam lagu mengenai perasaannya. Mungkin tidak hanya dilakukan oleh musisi professional, orang awam kebanyakan pun rela bergulat dan berkutat dengan music dan lirik lirik puitis demi bisa menyampaikan pesan mengenai perasaannya agar bisa lebih indah disampaikan.

Sehubungan dengan urgensi pesan dalam konsep komunikasi, proses pengonsumsi lagu pun bisa dimaknai sebagai suatu bentuk komunikasi. Seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya bahwa lagu terdiri dari musik dan teks/lirik. Proses mendengarkan lagu bisa menjadi proses komunikasi, yaitu pesan yang disebarkan dari lagu tersebut bisa berasal dari

elemen lagu itu sendiri, yaitu musik serta teks atau liriknya. Berdasarkan hal tersebut, dewasa ini muncullah konsep komunikasi musik. Proses komunikasi tidak selalu memunculkan proses timbal balik antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Di dalam komunikasi musik, hal ini pun terjadi. Saat seseorang mendengarkan lagu, ia berlaku sebagai penerima pesan. Namun, penerima pesan tersebut tidak serta merta memberikan feedback, yaitu berupa respon timbal balik yang diberikan kepada pemberi pesan, yang dalam hal ini adalah penyampai lagu, bisa penyanyi, ataupun pencipta lagu tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka Santoso adalah salah satu musikolog yang memunculkan konsep komunikasi musik.

Efek Rumah Kaca adalah salah satu grup band indie asal Jakarta yang selalu menyuarakan ketidakadilan melalui lirik-lirik satir dan sarkas yang syarakan pesan dan makna. Band yang digawangi oleh Cholil Mahmud, Adrian Yunan, Poppy Airil, dan Akbar Bagus ini mengusung genre Rock Alternative. Menjadi salah satu band yang populer membawakan lagu lagu berbahasa Indonesia dengan lirik lirik lagu yang tidak biasa dan musik-musik yang seakan gelap dan misterius, berbeda dengan band dengan musik-musik pada kebanyakan yang populer. Mereka dikenal oleh para pecinta musik di Indonesia karena lagu-lagu mereka yang banyak menyentuh dan memotret keadaan sosial masyarakat di sekitar mereka pada semua tingkatan. Efek Rumah Kaca selalu hadir dengan lagu-lagu yang mengangkat beberapa issue yang menarik dan kontroversial di Indonesia seperti kasus munir salah satu aktivis HAM yang

waktu itu sempat ramai diperbincangkan karena kematiannya yang misterius saat ingin bertolak keluar negeri menggunakan maskapai penerbangan garuda.

Efek Rumah Kaca memiliki salah satu lagu yang menjadi favourite hampir semua yang menyukai Efek Rumah Kaca, yaitu lagu Sebelah Mata dialbum Efek Rumah Kaca. Lagu Sebelah Mata ini diciptakan oleh Adrian Yunan yang beberapa waktu lalu mengumumkan bahwa dirinya harus hengkang dari Efek Rumah Kaca dikarenakan fisiknya yang mulai melemah dan tidak ingin menghambat mimpi teman teman Efek Rumah Kaca. Lagu ini yang membawa Efek Rumah Kaca bisa sukses dan terkenal ini sampai sekarang. Fisik Adrian Yunan yang mulai lemah dan gampang sakit inilah yang mendasari terciptanya lagu Sebelah Mata, karena ia pernah merasakan berada disituasi dimana ia hanya bisa melihat dengan sebelah matanya saja. Berbagai macam pesan dan makna melebur jadi satu dalam sebuah lagu, begitu puitis, manis, dengan pesan dan makna yang berlapis-lapis.

Adrian Yunan aktif bersolo karir saat ini selepas ia tidak aktif lagi di Efek Rumah Kaca dan sudah mengeluarkan 1 album di tahun 2016 dengan judul Sintas. Sintas artinya keadaan atau situasi yang tidak diinginkan. Album ini tercipta berdasarkan kisah nyata yang ia lalui selama 10 tahun bergelut dengan penyakit yang mengurung aktivitasnya.

Sebelah Mata bukan lagu yang bisa dianggap sebelah mata, sama halnya seperti kasus politik Novel Baswedan yang hampir satu tahun yang lalu harus kehilangan hampir seluruh penglihatannya karena tersiram air keras oleh orang-

orang yang tidak dikenal saat ia baru menunaikan sholat subuh berjamaah di masjid yang tidak jauh dari rumahnya. Selang 10 bulan dari kejadian itu, lagu Sebelah Mata kembali ramai di sosial media karena Efek Rumah Kaca bekerja sama dengan tim Mata Najwa memberikan tantangan cover lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca bagi para netizen di social media sebagai bentuk dukungan dan sambutan atas kepulangan bapak Novel Baswedan yang pulang dari pengobatannya di Singapore.

Sebelah Mata yang diciptakan oleh Adrian Yunan untuk Efek Rumah Kaca menjadi dasar penelitian bagi peneliti. Peneliti ingin mengetahui kisah nyata dibalik lagu Sebelah Mata lebih banyak lagi, peneliti juga ingin tahu pesan apa yang ingin disampaikan oleh Adrian Yunan dan Efek Rumah Kaca didalam lagu Sebelah Mata. Mengapa lagu ini bisa menjadi begitu besar, mengapa lagu ini menjadi begitu hebatnya membawa perubahan dan memberikan banyak suntikan semangat bagi penikmatnya, ramuan ajaib macam apa yang sudah dituangkan dalam racikan pada lagu ini. Seperti halnya kaum kaum katalis yang beraksi setiap Kamis, Adrian Yunan dan Efek Rumah kaca membawa sebuah perubahan, tidak hanya dalam hal musik yang cerdas tapi juga pola pikir negeri yang harus lebih peduli terhadap issue issue kritis negeri. Berikut penggalan lirik lagu Sebelah Mata:

*[Verse 1]
Sebelah mataku yang mampu melihat
Bercak adalah sebuah warna warna mempesona
Membaur suara, dibawahnya kegetiran
Begitu asing terdengar*

[Verse 2]
Sebelah mataku yang mempelajari
Gelombang kan mengisi seluruh ruang tubuhku
Terbentuk dari sel akut
Dan diabetes adalah sebuah proses yang alami

[Chorus]
Tapi sebelah mataku yang lain menyadari
Gelap adalah teman setia
Dari waktu waktu yang hilang

[Verse 3]
Sebelah mataku yang mempelajari
Gelombang kan mengisi seluruh ruang tubuhku
Terbentuk dari sel akut
Dan diabetes adalah sebuah proses yang alami

[Chorus]
Tapi sebelah mataku yang lain menyadari
Gelap adalah teman setia
Dari waktu waktu yang hilang

Tapi sebelah mataku yang lain menyadari
Gelap adalah teman setia
Dari waktu waktu yang hilang

Pernyataan yang sudah peneliti paparkan diatas menjadi alasan bagi peneliti mengambil **“MUSIK SEBAGAI MEDIA KATALISATOR (Analisis Semiotika Lirik Lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca karya cipta Adrian Yunan)”** sebagai aspek tematik dalam penelitian tugas akhir ini.

1. 2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan

1. 2. 1. Fokus Penelitian

Konstruksi sosial (*social construction*) merupakan teori sosiologi kontemporer, teori ini dimaksudkan sebagai satu kajian teoritis dan sistematis mengenai sosiologi pengetahuan (penalaran teoritis yang sistematis) dan bukan sebagai suatu tinjauan historis mengenai perkembangan disiplin ilmu. Oleh karena itu, teori ini tidak memfokuskan pada hal-hal semacam tinjauan tokoh, pengaruh dan sejenisnya. Tetapi lebih menekankan pada tindakan manusia sebagai aktor yang kreatif dan realitas sosialnya.

Realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu adalah manusia bebas yang melakukan hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya. Individu bukanlah sosok korban sosial, namun merupakan sebagai mesin produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dalam mengkonstruksi dunia sosialnya.

Berdasarkan hasil uraian Latar Belakang diatas, maka yang menjadi fokus utama peneliti dalam skripsi ini adalah bagaimana sebuah lagu dan music bisa membawa sebuah perubahan yang berarti bagi pencipta dan pendengar, dan lebih spesifiknya peneliti ingin menganalisis secara semiotik tiap bait pada lagu Sebelah Mata yang dipopulerkan oleh Efek Rumah Kaca yang diciptakan oleh mantan Bassisnya Adrian Yunan yang sekarang mengambil jalur solo. Peneliti

ingin tahu cerita apa yang ingin disampaikan oleh pencipta dan cerita apa yang diterima oleh pendengar dari lagu Sebelah Mata ini.

1. 2. 2. Pertanyaan

1. Analisis Semiotika

- a) Bagaimana Penanda dari lirik lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca?
- b) Bagaimana Petanda dari lirik lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca?
- c) Bagaimana Realitas Sosial dari lirik lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca?

1. 3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. 3. 1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna penanda dari lirik lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca karya cipta Adrian Yunan
2. Untuk mengetahui makna petanda dari lirik lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca karya cipta Adrian Yunan
3. Untuk mengetahui realitas external dari lirik lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca karya cipta Adrian Yunan
4. Untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan dari lirik lagu Sebelah Mata milik Efek Rumah Kaca karya cipta Adrian Yunan

1. 3. 2. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam kepustakaan dan kajian teoretis bagi individu yang mengkaji hal serupa.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan khususnya Akademisi.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu komunikasi dalam menganalisis sebuah music atau lagu secara semiotika.
4. Hasil penelitian dapat memberi masukan positif bagi pembaca dan juga memotivasi pembaca mengenai pesan dan makna yang disampaikan oleh pencipta tentang lagu Sebelah Mata ini.
5. Hasil penelitian bisa membagikan aura positive dari kisah dibalik lagu tersebut.
6. Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh praktisi yang membahas pokok permasalahan sejenis mengenai music, lagu, dan makna serta cerita didalamnya.